

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 1 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Diajukan oleh

ZARIFA MUTIARA

NPM. 166411034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEDURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing Skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini:

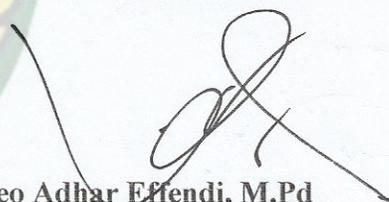
Nama : Zarifa Mutiara
NPM : 166411034
Program studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap Motivasi Belajar Kelas XI MAN 1 Pekanbaru”** dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Juli 2020

Pembimbing Utama


Leo Adhar Effendi, M.Pd

NIDN. 1002118702

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zariqa Mutiara
NPM/NIM : 166411034
Lembaga Pendidikan : Universitas Islam Riau
Lembaga Penelitian : MAT 1 Pekanbaru
Alamat : Jl. Jaya Perkasa no.138 . Perawang
No. Handphone : 0823 8638 9102

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan penertiban rekomendasi riset/penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, ...^{Juli}.....2020

Yang membuat pernyataan



(Zariqa Mutiara)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zarifa Mutiara
NPM : 166411257
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung) yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian syarat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2020

Saya yang menyatakan



Zarifa Mutiara

NPM. 166411034



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

F.A.3.10

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zarifa Mutiara
Dosen Pembimbing (Utama / Pendamping) : Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd
NIM : 166411034
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Tugas Akhir :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	18 Oktober 2019	ACC judul proposal		WA
2	15 November 2019	Latar belakang	Perbaiki latar belakang	WA
3	27 November 2019	1. Latar belakang 2. Cara penulisan	1. Masukkan dalam latar belakang bagian mana TSTS yang dapat meningkatkan motivasi 2. Penulisan kata berulang 3. Penulisan dalam mengambil kutipan langsung	WA
4	28 November	1 Cara penulisan 2 Perangkat	1. Perbaiki penulisan dalam daftar pustaka 2. Perbaiki penulisan dalam tinjauan teori 3. Buat perangkat	WA
5	3 Desember 2019	Perangkat pembelajaran	Perbaiki RPP	WA
6	5 Desember 2019	1. Rumus 2. Cara Penulisan	3. Perbaiki rumus pada analisis data 4. Perbaiki tanda titik dua	WA
7	10 Desember 2019	Setuju seminar proposal		WA



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

F.A.3.10

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

8	17 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	1. Tambahkan langkah saintifik dalam kegiatan pembelajaran 2. Masukkan fakta, prinsip, konsep, prosedur dalam materi ajar di RPP	W
9	22 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	Sesuaikan urutan langkah-langkah kooperatif tipe <i>TSTS</i>	W
10	23 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	Masukkan fase 2 dan fase 3 dalam pendahuluan	W
11	27 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	Masukkan cara penyelesaian dalam LKPD	W
12	30 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	Perbaiki cara penyelesaian dalam LKPD	W
13	6 Februari 2020	Setuju turun penelitian		W
14	6 Mei 2020	pembahasan	1. Perbanyak lagi pembahasan 2. Cek data-data unik kemudian bahas di pembahasan	W
15	14 Mei 2020	pembahasan	1. Pada pembahasan data yang sudah ada pada tabel tidak perlu diceritakan kembali 2. Cek seluruh data dalam lampiran, ada data yang unik dibahas dalam pembahasan	W.
16	20 Mei 2020	pembahasan	1. Cek format abstrak pada panduan 2. Belum ada tambahan signifikan pada pembahasan masih membahas yang sudah ada hasil	W.
17	3 Juni 2020	pembahasan	Tambahkan dalam pembahasan misalnya, pretest ke posttest meningkat, tapi ada beberapa siswa yang tidak meningkat atau meningkat sedikit bahas kenapa terjadi	W.
18	26 Juni 2020	pembahasan	Pada pembahasan tambahkan	W.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

F.A.3.10

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

			siswa nilai skor tertinggi dan skor terendah dan bahas kenapa bisa mendapat skor tertinggi atau skor terendah	h.
19	6 Juli 2020	Setuju ujian skripsi		h.

Pekanbaru, 7 Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.

NIDN 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Catatan:

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing.
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I.
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani oleh Wakil Dekan I diserahkan kepada Ketua Program Studi dan Copiannya dilampirkan pada skripsi.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29956
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 175/E-UIR/27-FKIP/2020 Tanggal 17 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ZARIFA MUTIARA**
2. NIM / KTP : 166411034
3. Program Studi : **PENDIDIKAN MATEMATIKA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **KOMPLEK DOKAGU MARPOYAN**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 1 PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **MAN 1 PEKANBARU. JLN. BANDENG NO. 51 A, KEC. MARPOYAN DAMAI. KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simanung Rambuatan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 665 3, 66504 ,61802 Faximile 66513

Email: pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-069/Kk.04.5/TL.00//01/2020
Sifat : ---
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

30 Januari 2020 M

04 Jumadil Akhir 1441 H

Yth. Kepala MAN 1 Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau No. 315/E-UIR/27-FKIP/2020, Tanggal 28 Januari 2020, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru , No: 071/BKBP-SKP/2020/248, Tanggal 22 Januari 2020, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : ZAFIRA MUTIARA
NIM : 166411034
Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jenjang : S1
Alamat : JL. RAYA PERKASA NO. 138 KEC. TUALANG-SIAK

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul Penelitian :

“ PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 1 PEKANBARU ”.

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala



Edwar S. Umar

Tembusan:

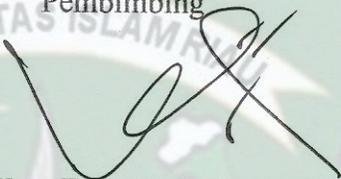
1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi MAN 1 Pekanbaru**
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zarifa Mutiara
NPM : 166411034
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Matematika

Pembimbing


Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1002118702

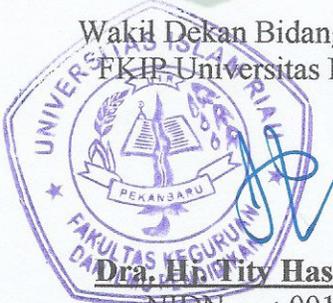
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1014058701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Tanggal 16 Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIDN : 0011095901



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZARIFA MUTIARA
NPM : 166411034
Tempat/Tgl. Lahir : BUKITTINGGI, 08 Juli 1998
Alamat : JLN.MUSLIMIN KOST TIARA
No. Telp./HP : 082386389102

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS XI MAN 1 PEKANBARU

Judul II : _____

Judul III : _____

Pekanbaru, 19 September 2019
Mahasiswa yang mengajukan,

Menyetujui,
Ketua Program Studi

Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002118702

ZARIFA MUTIARA
NPM. 166411034

Mengetahui,
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Sri Annah, M.Si
NIDN. 0007107005

Usulan Pembimbing:

Pembimbing 1. Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd ✓
2.
3.

(Ditentukan oleh Kaprodi)

Catatan apabila judul belum disetujui:

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zarifa Mutiara
NPM : 166411257
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung) yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian syarat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2020

Saya yang menyatakan



Zarifa Mutiara

NPM. 166411034



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 17 Januari 2020

Nomor : 175 /E-UIR/27-FKIP/2020
Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

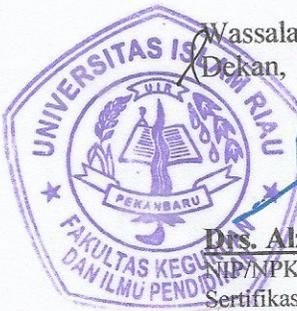
Nama : Zarifa Mutiara
Nomor Pokok Mhs : 166411034
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru"**

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001
Sertifikasi. 11110100600810
NIDN.0004125903

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 03 /FKIP-UIR/Kpts/2020

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Leo Adhar Efendi, M.Pd.	Asisten Ahli - Penata Muda Tk.I/ III/b	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Zarifa Mutiara
NPM	166411034
Program Study	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru

Tanggal 17 Januari 2020

Dekan,



Dr. Alzaber, M.Si.

NIP. 19591204 198610 1001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Matematika FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/248



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29956 tanggal 22 Januari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ZARIFA MUTIARA
2. NIM : 166411034
3. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. RAYA PERKASA NO. 138 KEC. TUALANG-SIAK
7. Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 1 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Januari 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



RONI MAHENDRA, S.ST

Penata Tingkat I

NIP. 197 50315 199803 1 005

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing Skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini:

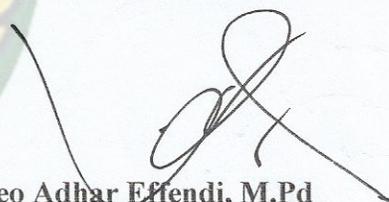
Nama : Zarifa Mutiara
NPM : 166411034
Program studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap Motivasi Belajar Kelas XI MAN 1 Pekanbaru”** dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Juli 2020

Pembimbing Utama


Leo Adhar Effendi, M.Pd

NIDN. 1002118702

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 1 PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Zarifa Mutiara
NPM: 166411034

Setelah melalui proses pengujian pada tanggal 10 Juli 2020, dan dinyatakan
LULUS, maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan.

Pembimbing



Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002118702

Penguji



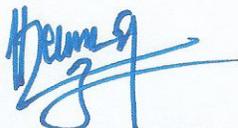
Dr. Hj. Zetriuslita, S.Pd., M.Si
NIDN. 0025076302



Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1014058701

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1014058701

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN : 0011095901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zariqa Mutiara
NPM/NIM : 166411034
Lembaga Pendidikan : Universitas Islam Riau
Lembaga Penelitian : MAT 1 Pekanbaru
Alamat : Jl. Jaya Perkasa no.138 . Perawang
No. Handphone : 0823 8638 9102

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan penertiban rekomendasi riset/penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, ...^{Juli}.....2020

Yang membuat pernyataan



(Zariqa Mutiara)


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : ZARIFA MUTIARA
 Tempat/Tgl.Lahir : BUKITTINGGI / 08 Juli 1998
 NPM : 166411034
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PM13020	ALJABAR DAN TRIGONOMETRI / <i>ALGEBRA AND TRIGONOMETRY</i>	A-	3,67	3	11.01
MK12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	B+	3,33	2	6,66
MK12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B	3	2	6
MK12023	ILMU SOSIAL DASAR / <i>SOCIAL SCIENCES</i>	A-	3,67	2	7,34
PM13015	KALKULUS I / <i>CALCULUS I</i>	A	4	3	12
MK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B	3	2	6
MK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B	3	2	6
MK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	B	3	2	6
MK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B	3	2	6
PM13001	PENGANTAR DASAR MATEMATIKA / <i>INTRODUCTION TO BASIC MATHEMATICS</i>	A-	3,67	3	11.01
PM13014	TEORI BILANGAN / <i>NUMBER THEORY</i>	A-	3,67	3	11.01
MK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)</i>	A-	3,67	2	7,34
PM23007	ANALISIS MATERI MATEMATIKA SEKOLAH / <i>ANALYSIS OF SCHOOL MATH MATERIALS</i>	A-	3,67	3	11.01
PM23040	FISIKA DASAR / <i>BASIC PHYSICS</i>	A-	3,67	3	11.01
PM23024	GEOMETRI / <i>GEOMETRY</i>	B	3	3	9
PM23025	GEOMETRI ANALITIK BIDANG DAN RUANG / <i>PLANE AND SPACE ANALYTIC GEOMETRY</i>	B+	3,33	3	9,99
PM23016	KALKULUS II / <i>CALCULUS II</i>	A	4	3	12
PM23041	KIMIA DASAR / <i>BASIC CHEMISTRY</i>	A	4	3	12
MK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B-	2,67	2	5,34
PM22013	SEJARAH DAN FILSAFAT MATEMATIKA / <i>HISTORY AND PHILOSOPHY OF MATHEMATICS</i>	A-	3,67	2	7,34
MK32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU' AMALAH) / <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAT)</i>	A-	3,67	2	7,34
PM33021	ALJABAR LINIER / <i>LINEAR ALGEBRA</i>	A	4	3	12
PM32002	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA / <i>LEARNING AND TEACHING OF MATHEMATIC EDUCATION</i>	A-	3,67	2	7,34
PM33026	GEOMETRI TRANSFORMASI / <i>TRANSFORMATION GEOMETRY</i>	B-	2,67	3	8.01
PM33017	KALKULUS LANJUT / <i>ADVANCED CALCULUS</i>	A	4	3	12
MK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN / <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B	3	2	6
MK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A	4	2	8
PM33028	STATISTIKA MATEMATIKA I / <i>MATHEMATIC STATISTICS I</i>	A	4	3	12
MK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL- QUR' AN DAN AL-HADITS) / <i>AL ISLAM 3 (ULUM ALQURAN AND AL HADIST)</i>	A-	3,67	2	7,34
PM43018	ANALISIS REAL I / <i>REAL ANALYSIS I</i>	B	3	3	9
PM43003	DASAR DAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA / <i>BASIC AND LEARNING PROCESS OF MATHEMATICS</i>	B	3	3	9
MK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	A-	3,67	2	7,34
PM42012	KOMPUTER MATEMATIKA DAN PEMOGRAMAN BASIC / <i>MATHEMATIC COMPUTER AND BASIC PROGRAMMING</i>	A	4	2	8



No	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Kategori	IPK	
					Jumlah	3.58
PM43036	MATEMATIKA EKONOMI DAN KEUANGAN / ECONOMIC AND FINANCIAL MATHEMATICS	3	3.67	A-	3	11.01
PM43033	PERSAMAAN DIFFERENSIAL / DIFFERENTIAL EQUATIONS	3	3.33	B+	3	9.99
PM43022	PROGRAM LINIER / LINEAR PROGRAM	3	3.67	A-	3	11.01
PM43029	STATISTIKA MATEMATIKA II / MATHEMATICAL STATISTICS II	3	3.67	A-	3	11.01
PM53008	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAIRAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA / EVALUATION AND TECHNIQUE OF MATHEMATICAL ACHIEVEMENT	3	3.33	B+	3	9.99
MKS2011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	2	3.67	A-	2	7.34
PM53031	MATEMATIKA DISKRIT / DISCRETE MATHEMATICS	3	4	A	3	12
PM53004	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN MATEMATIKA / MATHEMATICAL LEARNING MEDIA AND TIK MATHEMATICAL EDUCATION	3	3.67	A-	3	11.01
PM53032	METODE NUMERIK / NUMERICAL METHODS	3	3.67	A-	3	11.01
PM53037	REKREASI MATEMATIKA / MATHEMATICAL RECREATION	3	3	B	3	9
PM53023	STRUKTUR ALJABAR / ALGEBRA STRUCTURE	3	4	A	3	12
PM53006	TELAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. MATEMATIKA / STUDY ON CURRICULUM AND TEACHING DEVELOPMENT IN MATHEMATICAL EDUCATION	3	4	A	3	12
PM63030	ANALISIS DATA STATISTIK BERBASIS IT / STATISTIC DATA ANALYSIS BASED ON IT	3	4	A	3	12
PM63035	ANALISIS KOMPLEKS / COMPLEX ANALYSIS	3	4	A	3	12
MK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	2	4	A	2	8
MK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTREPRENEURSHIP EDUCATION	2	3.5	B+	2	7
PM63034	MASALAH NILAI AWAL DAN SYARAT BATAS / INITIAL VALUE PROBLEMS AND BOUNDARY CONDITIONS	3	3.5	B+	3	10.5
PM63010	PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA / MATHEMATICAL EDUCATION RESEARCH	3	4	A	3	12
MKS3012	STATISTIKA PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	3	3	B	3	9
PM63009	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN MATEMATIKA / MICRO TEACHING IN MATHEMATICAL EDUCATION	3	3.75	A-	3	11.25
MK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTICE	4	4	A	4	16
PM73011	SEMINAR PENDIDIKAN MATEMATIKA / MATHEMATICAL EDUCATION SEMINAR	3	3.75	A-	3	11.25
MK86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	6	3.5	B+	6	21
		152			544.8	



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpayan Telp (0761) 72126 - 674884, Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau, 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : ZARIFA MUTTARA
Tempat/Tgl.Lahir : BUKITTINGGI / 08 Juli 1998
NPM : 166411034
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PM13020	ALJABAR DAN TRIGONOMETRI / ALGEBRA AND TRIGONOMETRY	3,67	A-	3	11,01
MK12005	BAHASA INDONESIA / INDONESIAN LANGUAGE	3,33	B+	2	6,66
MK12006	BAHASA INGGRIS / ENGLISH LANGUAGE	3	B	2	6
MK12023	ILMU SOSIAL DASAR / SOCIAL SCIENCES	3,67	A-	2	7,34
PM13015	KALKULUS I / CALCULUS I	4	A	3	12
MK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / INTRODUCTION OF EDUCATION	3	B	2	6
MK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / ISLAMIC EDUCATION	3	B	2	6
MK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP	3	B	2	6
MK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / PANCASILA EDUCATION	3	B	2	6
PM13001	PENGANTAR DASAR MATEMATIKA / INTRODUCTION TO BASIC MATHEMATICS	3,67	A-	3	11,01
PM13014	TEORI BILANGAN / NUMBER THEORY	3,67	A-	3	11,01
MK22002	AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH) / AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)	3,67	A-	2	7,34
PM23007	ANALISIS MATERI MATEMATIKA SEKOLAH / ANALYSIS OF SCHOOL MATH MATERIALS	3,67	A-	3	11,01
PM23040	FISIKA DASAR / BASIC PHYSICS	3,67	A-	3	11,01
PM23024	GEOMETRI / GEOMETRY	3	B	3	9
PM23025	GEOMETRI ANALITIK BIDANG DAN RUANG / PLANE AND SPACE ANALYTIC GEOMETRY	3,33	B+	3	9,99
PM23016	KALKULUS II / CALCULUS II	4	A	3	12
PM23041	KIMIA DASAR / BASIC CHEMISTRY	4	A	3	12
MK23006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / CURRICULUM AND LEARNING	2,67	B-	2	5,34
PM22013	SEJARAH DAN FILSAFAT MATEMATIKA / HISTORY AND PHILOSOPHY OF MATHEMATICS	3,67	A-	2	7,34
MK32005	AL ISLAM 2 (FIQH MU'AMALAH) / AL ISLAM 2 (FIQH MU'AMALAH)	3,67	A-	2	7,34
PM33021	ALJABAR LINIER / LINEAR ALGEBRA	4	A	3	12
PM32002	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA / LEARNING AND TEACHING OF MATHEMATIC EDUCATION	3,67	A-	2	7,34
PM33026	GEOMETRI TRANSFORMASI / TRANSFORMATION GEOMETRY	2,67	B-	3	8,01
PM33017	KALKULUS LANJUT / ADVANCED CALCULUS	4	A	3	12
MK42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	3	B	2	6
MK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	4	A	2	8
PM33028	STATISTIKA MATEMATIKA I / MATHEMATICAL STATISTICS I	4	A	3	12
MK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN AL-HADITS) / AL ISLAM 3 (ULUM ALQURAN AND AL HADIST)	3,67	A-	2	7,34
PM43018	ANALISIS REAL I / REAL ANALYSIS I	3	B	3	9
PM43003	DASAR DAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA / BASIC AND LEARNING PROCESS OF MATHEMATICS	3	B	3	9
MK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETHIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	3,67	A-	2	7,34
PM42012	KOMPUTER MATEMATIKA DAN PEMROGRAMAN BASIC / MATHEMATIC COMPUTER AND BASIC PROGRAMMING	4	A	2	8

Dokumen ini adalah Arsip Miiik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

F.A.3.10

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

8	17 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	1. Tambahkan langkah saintifik dalam kegiatan pembelajaran 2. Masukkan fakta, prinsip, konsep, prosedur dalam materi ajar di RPP	h
9	22 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	Sesuaikan urutan langkah-langkah kooperatif tipe TSTS	h
10	23 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	Masukkan fase 2 dan fase 3 dalam pendahuluan	h
11	27 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	Masukkan cara penyelesaian dalam LKPD	h
12	30 Januari 2020	Perangkat pembelajaran	Perbaiki cara penyelesaian dalam LKPD	h
13	6 Februari 2020	Setuju turun penelitian		h
14	6 Mei 2020	pembahasan	1. Perbanyak lagi pembahasan 2. Cek data-data unik kemudian bahas di pembahasan	h
15	14 Mei 2020	pembahasan	1. Pada pembahasan data yang sudah ada pada tabel tidak perlu diceritakan kembali 2. Cek seluruh data dalam lampiran, ada data yang unik dibahas dalam pembahasan	h.
16	20 Mei 2020	pembahasan	1. Cek format abstrak pada panduan 2. Belum ada tambahan signifikan pada pembahasan masih membahas yang sudah ada hasil	h.
17	3 Juni 2020	pembahasan	Tambahkan dalam pembahasan misalnya, pretest ke posttest meningkat, tapi ada beberapa siswa yang tidak meningkat atau meningkat sedikit bahas kenapa terjadi	h.
18	26 Juni 2020	pembahasan	Pada pembahasan tambahkan	h.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

F.A.3.10

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

			siswa nilai skor tertinggi dan skor terendah dan bahas kenapa bisa mendapat skor tertinggi atau skor terendah	W.
19	6 Juli 2020	Setuju ujian skripsi		W.

Pekanbaru, 7 Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.

NIDN 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Catatan:

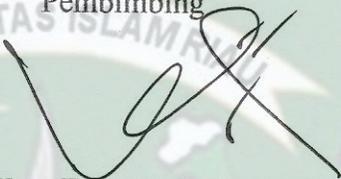
1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing.
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I.
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani oleh Wakil Dekan I diserahkan kepada Ketua Program Studi dan Copiannya dilampirkan pada skripsi.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi MAN 1 Pekanbaru**
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zarifa Mutiara
NPM : 166411034
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Matematika

Pembimbing


Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1002118702

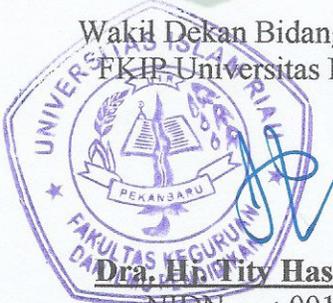
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1014058701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Tanggal 16 Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIDN : 0011095901

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 1 PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Zarifa Mutiara
NPM: 166411034

Setelah melalui proses pengujian pada tanggal 10 Juli 2020, dan dinyatakan
LULUS, maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan.

Pembimbing



Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002118702

Penguji



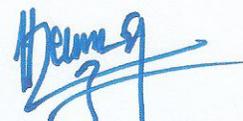
Dr. Hj. Zetriuslita, S.Pd., M.Si
NIDN. 0025076302



Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1014058701

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1014058701

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN : 0011095901

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang paling utama dari segalanya

Puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Bijaksana. Kasih sayang-Mu dan takdir-Mu memberikan kekuatan, dan membekali saya dengan ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selau dilimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Saya persembahkan karya ini kepada orang yang sangat saya sayangi:

Ibu dan ayah tercinta

Terima kasih kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan yang tiada terhingga. Terima kasih juga atas limpahan doa yang tanpa henti. Terima kasih ibu... terima kasih ayah... atas semua yang telah ibu dan ayah berikan semoga selalu diberikan kesehatan.



Alfi Rahma, Muzakkir Azizka, Muhammad Latif Al-Mubarak, serta adik yang paling bungsu Rasidah Mutmainnah. Untuk adik-adik yang saya sayangi, terima kasih telah memberikan dukungan dan doa tanpa henti. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya. Semoga dengan ini dapat membanggakan adik-adik semua.

Terima kasih juga untuk para dosen pendidikan matematika. Khususnya untuk dosen pembimbing saya bapak Leo Adhar Effendi, S.Pd.,M.Pd yang paling baik dan selalu sabar membimbing saya. Terima kasih juga atas nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Sahabat-sahabat

Terima kasih saya persembahkan untuk sahabat-sahabat saya “Paprika Umroh”. Ega Lady Ariska yang selalu setia menemani dan selalu belajar bareng untuk menyelesaikan skripsi ini. Resy Nurwenda yang selalu menemani dan mendukung sampai akhir penulisan skripsi ini. Vidya Laras Djati yang selalu memotivasi dan menyemangati sampai akhir penulisan skripsi ini. Tasya Qorina Ismail(mommy) yang selalu menyemangati, memotivasi sampai akhir penulisan skripsi ini dan selalu baik hati. Terkhusus “manager paprika” kak Sofia Nailati dan juga terimakasih kepada Egi lola Ariski. Terimakasih atas motivasi dan dukungannya. Terima kasih selama ini atas memori-memori kita jalan-jalan bareng, tidur bareng, dan juga belajar bareng. Semoga keakraban kita until jannah. Terima kasih juga kepada sahabat saya dari MAN 1 Pekanbaru. Fadlia Rohmah, Wenny Ramadhani, Yulia Astari, Attahirah, dan Dzaky Arrafi Aswel. Selalu menyemangati dan mendengarkan curhat-curhat saya. Terima kasih juga selama ini atas memori-memori kita dari MAN sampai sekarang. Semoga kita menjadi sahabat dunia sampai akhirat.



Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2016, terkhusus untuk kelas D, terima kasih atas kebersamaan dan solidaritas yang indah selama ini. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak serta merta selesai tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak. Mudah-mudahan segala sesuatu yang telah diberikan menjadi bermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya.

Dan akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Zarifa Mutiara, S.Pd.

The Effect of Type Cooperative Learning Models Two Stay Two Stray (TSTS)
Towards Student Motivation for Class XI MAN 1 Pekanbaru

Zarifa Mutiara

166411034

Thesis, Mathematics Education Study Program FKIP Riau Islamic University.

Main Advisor: Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Two Stay Two Stray (TSTS) cooperative learning model on the learning motivation of class XI MAN 1 Pekanbaru students in the 2019/2020 school year. The form of research is quasi-experimental (Quasi Experiment) with the research design Pretest-Posttest Control Group Design. The study population is all students of class XI MAN 1 Pekanbaru with sample class XI Asc1 as an experimental class that is treated using the Two Stay Two Stray cooperative learning model (TSTS) and class XI Asc2 as a control class that uses conventional learning with a number of different students namely 28 students in the experimental class and 26 students in the control class. The sampling technique uses purposive sampling. The study began on 7 February 2020 until 28 February 2020. The instruments and data collection techniques are test techniques. Test results were analyzed to see student motivation through descriptive statistical analysis and inferential analysis. In this study, the inferential analysis conducted is a normality test, a homogeneity test and a comparison test of average learning motivation (t-test). The results of posttest data analysis showed that the two classes namely the experimental class and the control class were normally distributed and homogeneous and showed that $t_{count} = 2.199$ and $t_{table} = 2.00665$. This means that $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be obtained that there is a difference in the average learning motivation between the experimental class and the control class. From the results of this study it can be concluded that there is an influence of the Two Stay Two Stray type of cooperative learning model (TSTS) on the learning motivation of class XI MAN 1 Pekanbaru students.

Keywords: Motivation, Cooperative Learning Model, Two Stay Two Stray

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru

Zarifa Mutiara

166411034

Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Riau.

Pembimbing Utama : Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*(TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. Bentuk penelitian adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dengan sampel kelas XI Asc₁ sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*(TSTS) dan kelas XI Asc₂ sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan jumlah siswa yang berbeda yaitu 28 orang siswa pada kelas eksperimen dan 26 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dimulai tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2020. Instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu teknik tes. Hasil tes dianalisis untuk melihat motivasi belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Pada penelitian ini, analisis inferensial yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbandingan rata-rata motivasi belajar (uji-t). Hasil analisis data posttest menunjukkan bahwa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen dan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,199$ dan $t_{tabel} = 2,00665$. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diperoleh bahwa terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*(TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru.

Kata Kunci: Motivasi, Model Pembelajaran Kooperatif, *Two Stay Two Stray*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhaanahu Wa'taala karena atas rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi MAN 1 Pekanbaru”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa adanya berkat dorongan, bimbingan, arahan, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun pihak-pihak yang ikut dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu:

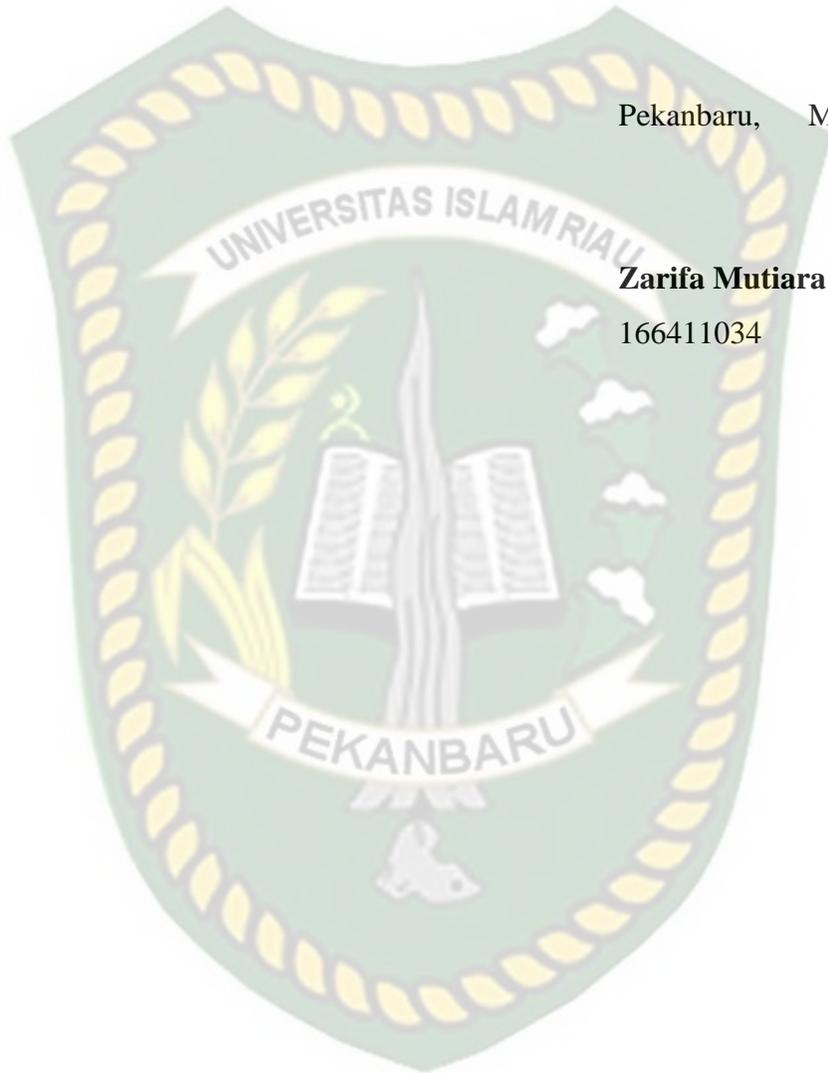
1. Dr. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd., selaku wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan;
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd., selaku wakil dekan bidang administrasi dan keuangan;
4. Drs. Daharis, M.Pd., selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni;
5. Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
6. Putri Wahyuni, M.Pd, selaku pembimbing utama yang telah memberikan izin dan arahan dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti;

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini. Namun, apabila masih terdapat kesalahan tanpa peneliti sadari, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, Maret 2020

Zarifa Mutiara

166411034



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Belajar.....	7
2.2 Motivasi Belajar.....	8
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.4 Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)	12
2.5 Pembelajaran Konvensinal	13
2.6 Penelitian yang Relevan.....	13
2.7 Hipotesis Penelitian	14
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.2 Jenis Penelitian	15
3.3 Desain Penelitian	15
3.4 Variabel Penelitian.....	15
3.5 Populasi dan Sampel.....	16
3.6 Prosedur penelitian	16
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.8 Instrumen Penelitian	20
3.9 Teknik Analisis Data	22
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen	28
4.3 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol.....	31
4.4 Analisis Data Hasil Penelitian	32
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	38

4.6 Kelemahan Penelitian	42
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1.	Sintaks Model Kooperatif.....	10
Tabel 3.1.	Modifikasi Skala Likert	19
Tabel 3.2.	Kisi-kisi Angket Motivasi Sebelum Uji Coba.....	19
Tabel 3.3.	Kriteria Interpretasi Skor	20
Tabel 4.1.	Jadwal dan Kegiatan Penelitian di Kelas Eksperimen	29
Tabel 4.2.	Jadwal dan Kegiatan Penelitian di Kelas Kontrol.....	31
Tabel 4.3.	Analisis Deskriptif Kelas ksperimen dan Kelas Kontrol	33
Tabel 4.4.	Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	34
Tabel 4.5.	Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol... ..	34
Tabel 4.6.	Uji-T Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
Tabel 4.7.	Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
Tabel 4.8.	Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
Tabel 4.9.	Uji-T Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
Tabel 4.10.	Persentase motivasi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	38
Tabel 4.11.	Persentase motivasi <i>Pretest</i> Kelas Kelas Kontrol	38
Tabel 4.12.	Persentase peningkatan motivasi Kelas Eksperimen	38
Tabel 4.13.	Persentase peningkatan motivasi Kelas Kontrol.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	Judul Lampiran	Halaman
A.	Silabus	
A ₁	Silabus Kelas eksperimen dan kelas Kontrol	50
B.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas eksperimen	
B ₁	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)	73
B ₂	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2)	83
B ₃	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3)	92
B ₄	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-4)	102
C.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	
C ₁	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)	111
C ₂	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2)	119
C ₃	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3)	129
C ₄	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-4)	142
D.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	
D ₁	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-1)	152
D ₂	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-2)	157
D ₃	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-3)	163
D ₄	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-4)	170
E.	Lembar Angket	
E ₁	Lembar Angket Sebelum Uji Coba	175
F.	Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	
F ₁	Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	177
F ₂	Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	178
F ₃	Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	189
F ₄	Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	180
F ₅	Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> perindikator	181
G.	Pembagian Kelompok TSTS	
G ₁	Pembagian Kelompok Two Stay Two Stray (TSTS)	189

H.	Uji Normalitas Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	
H ₁	Uji Normalitas Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	190
H ₂	Uji Normalitas Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	194
H ₃	Uji Normalitas Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	198
H ₄	Uji Normalitas Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	202
I.	Uji Homogenitas Data Siswa Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	
I ₁	Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	206
I ₂	Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	211
J.	Uji-T Data Siswa Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	
J ₁	Uji-T Data <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	216
J ₁	Uji-T Data <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	218
K.	Dokumentasi Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	
K ₁	Dokumentasi Kelas Eksperimen	220
K ₂	Dokumentasi Kelas Kontrol	222



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Sehingga menyebabkan persaingan antar negara dan menuntut adanya perubahan dan perkembangan disegala bidang termasuk dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan sangatlah penting, karena pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Peran pendidikan sangatlah besar dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 dijelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusia sesuai dengan dimensi kehidupan manusia. Untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah telah membuat lembaga-lembaga pendidikan, tenaga-tenaga kependidikan dan objek pendidikan adalah siswa. Dalam pendidikan yang harus dilakukan siswa adalah belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Catur (2009:1) Salah satu yang dapat mengembangkan daya nalar seseorang dengan cara mempelajari matematika. Matematika merupakan pelajaran yang dipelajari dari jenjang SD sampai perguruan tinggi. Banyaknya siswa yang menganggap matematika itu sulit, menakutkan, tidak menarik, dan membosankan.

Hasil belajar matematika siswa di Indonesia saat ini masih banyak yang belum tercapai. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil *Program for International Student*

Assesment (PISA) mendapat skor 379 (Kemendikbud: 2019). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa. Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) tahun 2019 rerata hasil UN matematika tingkat nasional di Indonesia adalah 35,14. Rerata hasil UN di provinsi Riau adalah 33,82. Dan rerata hasil UN di Pekanbaru adalah 37,19. Dan rerata hasil UN di MAN 1 Pekanbaru pada jurusan Agama adalah 42,65.

Dari hasil survei tersebut hasil belajar atau prestasi belajar matematika di Indonesia masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah kesehatan jasmani, minat belajar siswa, bakat, motivasi, perhatian keluarga, dan metode mengajar guru. dengan keterbatasan waktu di sini peneliti hanya meneliti tentang motivasi belajar siswa. Menurut Sardiman (2012: 84) jika ada motivasi, hasil belajar akan lebih optimal. Hasil penelitian Adiputra & Mujiyati (2017: 154) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang relatif konsisten antara motivasi dan hasil belajar siswa di Indonesia. Menurut Gunadi & Gunawan (Susanto & Lestari, 2018: 185) lemahnya motivasi belajar siswa mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa di Indonesia. Artinya motivasi belajar siswa di Indonesia lemah. Pada kenyataan saat ini dalam pembelajaran matematika banyak siswa menganggap matematika itu sulit, menakutkan dan membosankan. Sehingga dapat dikatakan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika rendah. Padahal motivasi dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan. Dari kenyataan tersebut siswa harus diberi motivasi yang kuat agar siswa menyukai matematika dan juga dapat mencapai semua tujuan belajar.

Karena di Pekanbaru memiliki rerata hasil UN masih tergolong rendah, begitu juga di sekolah MAN 1 Pekanbaru, artinya motivasi belajar matematika di MAN 1 Pekanbaru juga rendah. Segala upaya yang dilakukan untuk mewujudkan suatu tujuan disebut motivasi. Menurut Pattimura (2016:898) Faktor penyebab motivasi belajar yang rendah berasal dari faktor ekstern (berasal dari luar diri siswa) dan faktor intern (berasal dari dalam diri siswa). Dari segi faktor ekstern yaitu kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran matematika.

Fungsi adanya motivasi adalah sebagai pendorong usaha dalam pencapaian hasil yang bagus. Adanya motivasi belajar yang baik akan dapat menunjukkan hasil belajar yang baik. Motivasi belajar siswa akan tumbuh dengan baik, jika guru berusaha dengan cara: (1) menyiapkan bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa, (2) membuat proses belajar lebih aktif, (3) menggunakan metode, model, dan juga teknik pembelajaran yang lebih menyenangkan, (4) tidak membuat siswa merasa tertekan, (5) dapat meyakinkan siswa bahawa siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut, (6) segera mengkoreksi hasil pekerjaan siswa dan juga mengumumkan hasil yang dicapainya, (7) menghubungkan nilai-nilai dari pembelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari (Aunurrahman, 2016: 118).

Kejadian tersebut dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika. Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Two Stay-Two Stray* (TS-TS). Sebagaimana pernyataan Susi (2017: 14) salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Ulfa & Kusmanto (2016: 191) mengatakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berpengaruh besar dalam proses kegiatan pembelajaran dengan cara berdiskusi dan juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi sehingga *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat membuktikan bahwa model kooperatif *two stay two stray* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang dua orang menetap dan dua orang bertamu. Di mana model pembelajaran tersebut belajar berkelompok atau berdiskusi yang dalam satu kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap masing-masing kelompok mengutus dua orang kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lainnya dan dua orang lagi menetap di kelompoknya dan menerima anggota kelompok-kelompok lainnya.

Pendapat Ngalimun (2016) *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok di mana dua anggota kelompok bertamu di kelompok yang lainnya dan dua lagi menetap di kelompoknya dan menerima anggota kelompok lainnya dan melakukan kerja kelompok, setelah itu kembali ke kelompok masing-masing untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mencoba menguji model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada sekolah MAN 1 Pekanbaru. Dengan judul **“pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terhadap motivasi belajar siswa XI MAN 1 Pekanbaru ? “.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terhadap motivasi belajar siswa XI MAN 1 Pekanbaru”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat antara lain:

- a. Bagi siswa, siswa dapat lebih memahami dalam pembelajaran matematika, bertanggungjawab, mempererat kerjasama tim, dan dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b. Bagi guru, model *TS-TS* diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran..
- c. Bagi sekolah, model *TS-TS* dapat dikembangkan menjadi salah satu model dalam pembelajaran matematika dan sebagai salah satu masukan dalam rangka

memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah, terutama dalam pembelajaran matematika.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan, dan pengetahuan dalam rangka menindak lanjut penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.

1.5 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka perlu ada penjelasan dari berbagai istilah-istilah yang digunakan, antara lain:

- a. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok terdiri dari 4-5 orang untuk menyelesaikan persoalan yang sulit dengan cepat.
- b. *Two Stay-Two Stray* adalah salah satu model pembelajaran ini yang dilakukan secara berkelompok di mana dua anggota kelompok bertemu di kelompok yang lainnya dan dua lagi menetap di kelompoknya dan menerima anggota kelompok lainnya dan melakukan kerja kelompok, setelah itu kembali ke kelompok masing-masing untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
- c. Motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
- d. Pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang biasa dipakai di sekolah.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar

Menurut Sardiman (2012:39) belajar merupakan proses perubahan diri seseorang. Asep & Haris (2012:1) menyatakan Belajar merupakan kegiatan berproses, yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan pendidikan. Slameto (2010:2) berpendapat bahwa dengan belajar seseorang dapat merubah tingkah lakunya dari yang kurang bagus menjadi jauh lebih bagus. Aunurrahman (2016: 48) juga berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman sehingga perubahan tingkah laku tersebut menjadi permanen. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang dari yang tidak baik menjadi lebih baik dimana dengan pengalamannya dapat merubah tingkah laku tersebut secara permanen.

Menurut Jufri (2013: 33) adanya beberapa unsur yang harus diperhatikan oleh pendidik, yaitu:

1. Adanya tujuan belajar yang ingin dicapai.
2. Adanya kesiapan pelajar baik itu dari segi fisik, psikis, dan lainnya.
3. Kondisi yang mendukung seperti tempat belajar, alat-alat dan bahan yang dibutuhkan saat proses belajar, dan begitu juga sumber-sumber belajar yang akan dipakai saat proses belajar.
4. Interpretasi yaitu hubungan antar komponen belajar untuk mencapai yang dibutuhkan.
5. Respons atau tanggapan. Berdasarkan hasil interpretasi, siswa akan merespon pelajaran sehingga siswa mempunyai gambaran apakah berhasil atau tidak tujuan pembelajaran tersebut.
6. Adanya konsekuensi. Jika pembelajaran berhasil maka siswa akan senang, sebaliknya jika pembelajaran tidak berhasil maka siswa sedih.

7. Reaksi terhadap kegagalan. Reaksi kegagalan setiap siswa berbeda- beda. Ada siswa yang kecewa, sedih, tidak puas, bahkan sampai menurunkan minatnya pada pelajaran tersebut.

Tujuan belajar menurut Sardiman (2012: 26-28) ada tiga jenis : (1) memperkaya pengetahuan, (2) penanaman konsep dan keterampilan, dan (3) pembentukan sikap.

2.2 Motivasi Belajar

Sardiman (2012: 73) berpendapat bahwa Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti daya penggerak yang menjadi aktif. Motif akan menjadi aktif jika untuk kebutuhan yang akan dicapai. Sudarwan (Siti Suprihatin,2015: 74) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan, dorongan, kebutuhan, psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai prestasi yang diinginkannya.

Motivasi mempunyai fungsi menurut sardiman (2012: 85) yaitu : (1) mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, (2) menentukan arah perbuatan, (3) menyeleksi perbuatan

Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, (8) senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Selain ciri-ciri adapun bentuk dan cara agar terbangkitnya motivasi belajar di sekolah menurut Sardiman (2012: 92) yaitu: (1) Memberi angka, (2) Hadiah, (3) Saingan/kompetisi, (4) Ego-involment, (5) Memberi ulangan, (6) Mengetahui hasil, (7) Pujian, (8) Hukuman, (9) Hasrat untuk belajar, (10) Minat, (11) Tujuan yang diakui.

Motivasi belajar siswa akan tumbuh dengan baik, jika guru berusaha dengan cara: (1) menyiapkan bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa,(2) membuat proses belajar lebih aktif, (3) menggunakan metode,model, dan juga teknik pembelajaran yang lebih menyenangkan, (4) tidak membuat siswa merasa tertekan,

(5) dapat meyakinkan siswa bahawa siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut, (6) segera mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan juga mengumumkan hasil yang dicapainya, (7) menghubungkan nilai-nilai dari pembelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari (Aunurrahman, 2016: 118).

Menurut Uno (2014: 23) motivasi belajar pada umumnya terdapat indikator sebagai berikut :

(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Nurmalia, Alzaber, & Sari (2019: 74) indikator-indikator motivasi belajar sebagai berikut:

1. Ulet menghadapi kesulitan.
2. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
3. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Berdasarkan indikator d:

1. Ulet menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil.
2. Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar.
3. Adanya harapan masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan yang kondusif

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif

Rusman (2014: 202) menyatakan bahwa kooperatif learning merupakan model pembelajaran secara berkelompok heterogen yang masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai enam orang. Ngilimun (2016: 230) juga menyatakan bahwa untuk membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan yang sulit dengan cepat,

maka dilakukan belajar secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang dipilih secara heterogen merupakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif memiliki tujuan yaitu menghargai satu sama lain yang berbeda ras, budaya, dan juga kemampuan. Dan dapat saling bekerja sama satu sama lain.

Menurut Suprijono (2014: 65) model kooperatif mempunyai sintak yang terdiri dari 6 fase.

Tabel 2. 1 Sintak Model Kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1 : <i>present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2 : <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3 : <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4 : <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5 : <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenal berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 : <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Sumber : sintak model kooperatif Suprijono (2014: 65)

Pada fase *pertama*, guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran. Dan siswa harus memahami prosedur dalam pembelajaran tersebut. Fase *kedua*, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan agar siswa paham materi yang disampaikan dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Fase *ketiga*, pembentukan kelompok oleh guru. pada fase ini biasanya terjadi kekacauan. Agar tidak terjadi kekacauan, guru harus cermat dalam mengkondisikan kelas. Fase *keempat*, siswa diminta untuk bekerja sama dalam tim atau kelompoknya masing-

masing. Fase *kelima*, evaluasi oleh guru sesuai dengan strategi belajar. Fase keenam guru mempersiapkan reward yang akan di berikan kepada siswa.

2.4 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay–Two Stray* (TS–TS)

Model *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang dua orang menetap dan dua orang bertamu. Di mana model pembelajaran tersebut belajar berkelompok atau berdiskusi yang dalam satu kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap masing–masing kelompok mengutus dua orang kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lainnya dan dua orang lagi menetap di kelompoknya dan menerima anggota kelompok–kelompok lainnya.

Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) mempunyai kelebihan, ialah: (1) dapat diterapkan di semua tingkatan, (2) membuat belajar siswa lebih bermakna, (3) lebih berorientasi pada keaktifan, (4) diharapkan siswa dapat mengungkapkan pendapatnya, (5) menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa, (6) kemampuan berbicara siswa dapat meningkat (Ulfa & Kusmanto, 2016: 187). (7) mudah dipecah menjadi berpasang–pasangan (Yusnita dan Fenriyanti, 2018: 359). Selain kelebihan, model pembelajaran *Two stay two stray* juga ada kekurangannya, yaitu: (1) membutuhkan waktu yang lama, (2) bagi guru, harus mempersiapkan materi, dana, dan juga tenaga, (3) guru cenderung kesulitan dalam mengkondisikan kelas.

Langkah–langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay two stray* menurut Suprijono (2014: 9) adalah sebagai berikut:

1. Guru membagikan kelompok.
2. Setelah dibagikannya kelompok, guru memberikan tugas yang akan didiskusikan dengan kelompoknya masing–masing.
3. Setelah diskusi dengan kelompoknya, masing–masing kelompok mengutus dua orang untuk bertamu ke kelompok lain, dan yang lainnya tetap di kelompoknya dan menerima anggota dari kelompok lain, untuk yang menetap di kelompoknya masing–masing tugasnya ialah menerangkan hasil kerja

kelompoknya, dan yang bertugas menjadi tamu harus bertamu ke seluruh kelompok.

4. Setelah selesai, semua anggota kelompok duduk di kelompoknya masing-masing dan mencocokkan sekaligus membahas hasil kerjanya.

2.5 Pembelajaran Konvensional

Menurut Ekawati (2016: 57) pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan guru, siswa dan bahan ajar dalam ruang dan waktu tertentu. Pembelajaran konvensional pada kurikulum 2013 pada saat ini, menggunakan pendekatan *saintifik*. Menurut Sani (2015: 54-72) ada lima aktivitas yang dilakukan pada pembelajaran saintifik, antara lain: (a) melakukan pengamatan atau observasi yaitu kegiatan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan panca indra; (b) mengajukan pertanyaan yaitu siswa dilatih untuk merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari; (c) melakukan eksperimen/percobaan atau memperoleh informasi yaitu guru menugaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber; (d) mengasosiasikan atau menalar yaitu kemampuan informasi dari berbagai sumber; (d) mengasosiasikan atau menalar yaitu kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berpikir rasional. Informasi diperoleh dari pengamatan yang dilakukan untuk menemukan keterkaitan antara satu informasi dengan informasi lainnya dan menyimpulkannya; dan (e) membangun atau mengembangkan jaringan dan berkomunikasi yaitu setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

2.6 Penelitian Relevan

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Septiani, Zahara dan Lisnawati (2015) pada pelajaran akuntansi dengan judul pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, menyimpulkan bahwa model *two stay two stray* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Apriani, Syarifah, &

Abdurrahmansyah (2018) dengan judul Pengaruh Penerapan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII materi klasifikasi makhluk hidup, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap motivasi belajar IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup . Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Ulfa & Kusmanto (2016) dengan judul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* kelas VIII C MTs Darul Quran Wonosari. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Widarti(2018) dengan judul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Sistem Persamaan Linear Dua Variabel(SPLDV) melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, menyimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pelajaran matematika .

2.7 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah: “Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru”.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MAN 1 Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2020 sampai 28 Februari 2020 semester genap tahun pelajaran 2019/2020 .

3.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ialah penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk menetapkan sebab-akibat dari suatu perlakuan.

3.3 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain *Quasi-Experimental Design* karena dapat desain ini membandingkan kelompok. Dengan menggunakan jenis *the Nonequivalent Control Group Design*, karena kelompok dipilih tanpa random. Desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1Desain Penelitian

Kelas	<i>pretest</i>	Perlakuan	<i>posstest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Setyosari,p(2013:186)

Keterangan:

O₁ = *Pretest* kelas eksperimen

O₃ = *Pretest* kelas kontrol

O₂ = *Posttest* kelas eksperimen

O₄ = *Posttest* kelas eksperimen

X = Perlakuan dengan model *two stay two stray*

- = Perlakuan dengan model konvensional

3.4 Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran, pada kelompok eksperimen yaitu kelas XI ASC₁ model pembelajaran kooperatif dengan tipe *two stay two stray* dan pada kelompok kontrol yaitu XI ASC₂ model konvensional.

b. Variabel terikat

Sementara variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar matematika kelas XI MAN 1 Pekanbaru.

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang mempunyai karakteristik yang sama pada suatu daerah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan peneliti mengambil teknik ini karena direkomendasikan oleh guru matematika untuk mengambil kelas XI ASC₁ sebagai kelas eksperimen dan XI ASC₂ sebagai kelas kontrol.

3.6 Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

Tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menetapkan kelas XI ASC₁ sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI ASC₂ sebagai kelas kontrol.
2. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
3. Membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk kelas eksperimen dan juga untuk kelas kontrol.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan *pretest*

Sebelum melakukan tindakan, siswa diberikan angket pretest untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol di awal.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *two stay two stray* dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai berikut:

Kegiatan awal:

1. Guru mengucapkan salam dan memastikan kelas dalam keadaan bersih.
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan guru mengecek kehadiran siswa.

Fase 1: menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.
5. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Kegiatan Inti:

Fase 2: Menyajikan informasi

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

- 2) Guru menyampaikan materi secara garis besar. (**Mengamati**)

Fase 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- 1) Guru mengorganisasikan siswa sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- 2) Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- 1) Guru mengintruksikan ke pada siswa untuk mempelajari dan mengerjakan LKPD.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang tidak paham. (**Menanya**)
- 3) Guru mengintruksikan ke pada dua orang siswa dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi. (**mengumpulkan informasi**)
- 4) Guru mengintruksikan ke pada siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing.
- 5) Guru mengintruksikan ke pada semua kelompok untuk membahas dan mencocokkan hasil-hasil kerja kembali. (**Mengasosiasikan**)

Fase 5: Evaluasi

- 1) Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. (**Mengkomunikasikan**)
- 2) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi penyaji.

Fase 6: Memberikan penghargaan

- 1) Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk memberikan penguatan dengan bertepuk tangan.

Penutup :

1. Guru meminta siswa merangkum / menyimpulkan pembelajaran.
2. Evaluasi dengan memberikan soal mengenai konsep limit fungsi.
3. siswa diharapkan mempelajari yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Menurut Sanjaya (2014: 225) angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Febliza & Afdal (2015: 28) menyatakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pertanyaan– pertanyaan yang akan dijawab oleh responden merupakan kuesioner.

Pada penelitian ini, angket akan diberikan sebelum diberi perlakuan dan sudah diberi perlakuan dua kelas yang berbeda. Kedua hasil angket tersebut akan digunakan untuk membandingkan data dalam analisis. Dan juga untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, angket akan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial. Biasanya skala likert menggunakan lima kategori yang terdiri dari : sangat setuju (SS), Setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam skala likert, terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk menghindari jawaban ragu–ragu atau netral maka peneliti memodifikasi skala likert dengan menghapus jawaban netral. Maka cara memberikan penilaian terhadap pernyataan positif dan negatif sebagai berikut:

Tabel 3. 2Modifikasi Skala Likert

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif (-)	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber : Modifikasi Skala Likert Rostina Sundayana (2014: 10)

Adapun kisi – kisi angket motivasi belajar sebgai berikut:

Tabel 3. 3Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Uji coba

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	
			Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
1	Motivasi belajar	Ulet menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil	4,7	2,3,5,6
		Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar	1,9,10,12,15,16	8,11,13,14,17
		Adanya harapan masa depan	18,19	21
		Adanya penghargaan dalam belajar	22	20
		Adanya kegiatan yang belajar yang menarik	23,25	24
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26	27
		Jumlah	14	13
			27	

Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa akan dilihat dari penggolongan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4Kriteria Interpretasi Skor

No.	Presentasi Aktivitas	Kriteria
1.	0% - 20%	Sangat Lemah
2.	21% - 40%	Lemah
3.	41% - 60%	Cukup
4.	61% - 80%	Kuat
5.	81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2015: 41)

3.8 Instrumen Penelitian

a. Perangkat pembelajaran

a) Silabus

Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisikan bahan ajar mata pelajaran pada jenjang tertentu, sebagai hasil seleksi, pengelompokan pengurutan, dan pengajian materi kurikulum, yang berdasarkan atas ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Menurut Majid (2013: 39) pada umumnya silabus memiliki unsur-unsur : (a) tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan, (2) sasaran mata pelajaran, (3) keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik, (4) urutan topik-topik yang diajarkan, (5) efektifitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengajaran, (6) berbagai teknik evaluasi yang digunakan.

Manfaat silabus dalam pengajaran adalah sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, misalnya pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.

b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran setiap pertemuan yang akan diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam RPP harus mencakup beberapa komponen: (1) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian (2) tujuan pembelajaran (3) materi pembelajaran (4) pendekatan dan metode pembelajaran (5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran (6) media pembelajaran (7) evaluasi pembelajaran.

c) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Sari & Hakim (2018: 184) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses belajar yang disusun dalam bentuk lembaran berisikan petunjuk dan tugas mengacu pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data tentang motivasi belajar matematika siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket . Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket berisi pernyataan–pernyataan seputar motivasi belajar matematika siswa. Angket tersebut akan diisi oleh responden sesuai dengan keadaan diri responden. Pernyataan angket dikelompokkan menjadi dua yaitu pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-).

3.9 Teknik Analisis Data**a) Analisis Deskriptif**

Pada penelitian analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tentang motivasi belajar siswa dan bertujuan untuk memperoleh data tentang perkembangan motivasi belajar matematika. Data motivasi belajar dianalisis menggunakan rumus :

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2015: 41})$$

b) Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan pengolahan data yang diperoleh dari sampel. Statistik inferensial ini berguna untuk penarikan kesimpulan. Yang mana dapat menarik kesimpulan apakah berpengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap motivasi belajar matematika siswa. Sebelum dilakukan pengujian, pastikan terlebih dahulu apakah kemampuan awal siswa sama atau tidak. proses pengujian data untuk analisis inferensial ini adalah:

a) Uji Normalitas Data

Syarat untuk melakukan uji perbedaan rata–rata (uji–t) salah satunya adalah data berdistribusi normal yaitu dengan melakukan uji normalitas. Jika data tidak berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji *mann-whitney U*. Dalam penelitian ini,

memakai cara pengujian dengan uji chi-kuadrat. Uji chi-kuadrat dilakukan untuk data yang berkelompok. Uji normalitas dilakukan pada hasil angket *pretest* dan *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Riduwan (2015: 188-191), langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

1. Menentukan skor besar dan skor kecil.
2. Menentukan Rentangan (R)
3. Menentukan Banyaknya Kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (rumus sturgress)}$$

4. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Menentukan rata-rata atau *mean* (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- b. Mencari nilai z – score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{S}$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka –angka untuk batas kelas.
- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka–angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya.
- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengkalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

f. Mencari Chi – Kuadrat (x^2_{hitung}) dengan rumus :

$$(x^2) = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

g. Membandingkan (x^2_{hitung}) dengan (x^2_{tabel})

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti mempunyai varian yang sama. Syarat sebelum uji homogenitas ialah data harus berdistribusi normal. Menurut Sundayana (2014: 144) (Uji homogenitas menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}} = \frac{(\text{simpangan baku besar})^2}{(\text{simpangan baku kecil})^2}$$

Untuk menentukan f tabel harus ditemukan derajat kebebasan (dk) terlebih dahulu menggunakan rumus :

$$F_{tabel} = F_{\alpha} (dk_{n_{\text{varians besar}}} - 1 / dk_{n_{\text{varians kecil}}} - 1)$$

Kriteria pengujian homogenitas dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

c) Uji Perbedaan Rata-Rata (Uji-t)

1. Pengujian data pretest (uji dua pihak)

Hipotesis dalam pengujian data pretest adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$:tidak terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelaskontrol.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$:terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan: μ_1 : rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis di atas, menggunakan rumus uji-t jika varians homogen. Jika varians tidak homogen maka menggunakan rumus uji-t'. Menurut Sundayana (2014: 146) rumus uji-t ialah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gabungan} \cdot \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

dengan:

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata motivasi belajar matematikasiswa kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

kriteria pengujian hipotesis ialah :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Untuk menentukan nilai $t_{tabel} = t_a(dk = n_1 + n_2 - 2)$ dengan $\alpha = 0,05$.

Rumus uji t' menurut Sundayana (2014:150) sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \cdot \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata motivasi belajar matematikasiswa kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

H_0 diterima jika $-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} \leq t' \leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$

dengan

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1} \text{ dan } w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$$

$$t_1 = t_\alpha (db = n_1 - 1) \text{ dan } t_2 = t_\alpha (db = n_2 - 1)$$

2. Pengujian data posttest (uji satu pihak)

Hipotesis dalam pengujian data posttest ini adalah:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$: Rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen kurang baik atau sama dengan rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol .

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$: Rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol.

Dengan: μ_1 : rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis di atas, menggunakan rumus uji-t jika varians homogen. Jika varians tidak homogen maka menggunakan rumus uji-t'. Menurut Sundayana (2014:146) rumus uji-t ialah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gabungan} \cdot \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

dengan:

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata motivasi belajar matematikasiswa kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

kriteria pengujian hipotesis ialah :

H_0 diterima jika $+t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima. Untuk menentukan nilai $t_{tabel} = t_{\alpha}(dk = n_1 + n_2 - 2)$ dengan $\alpha = 0,05$.

Rumus uji t' menurut Sundayana (2014: 150) sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \cdot \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata motivasi belajar matematikasiswa kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

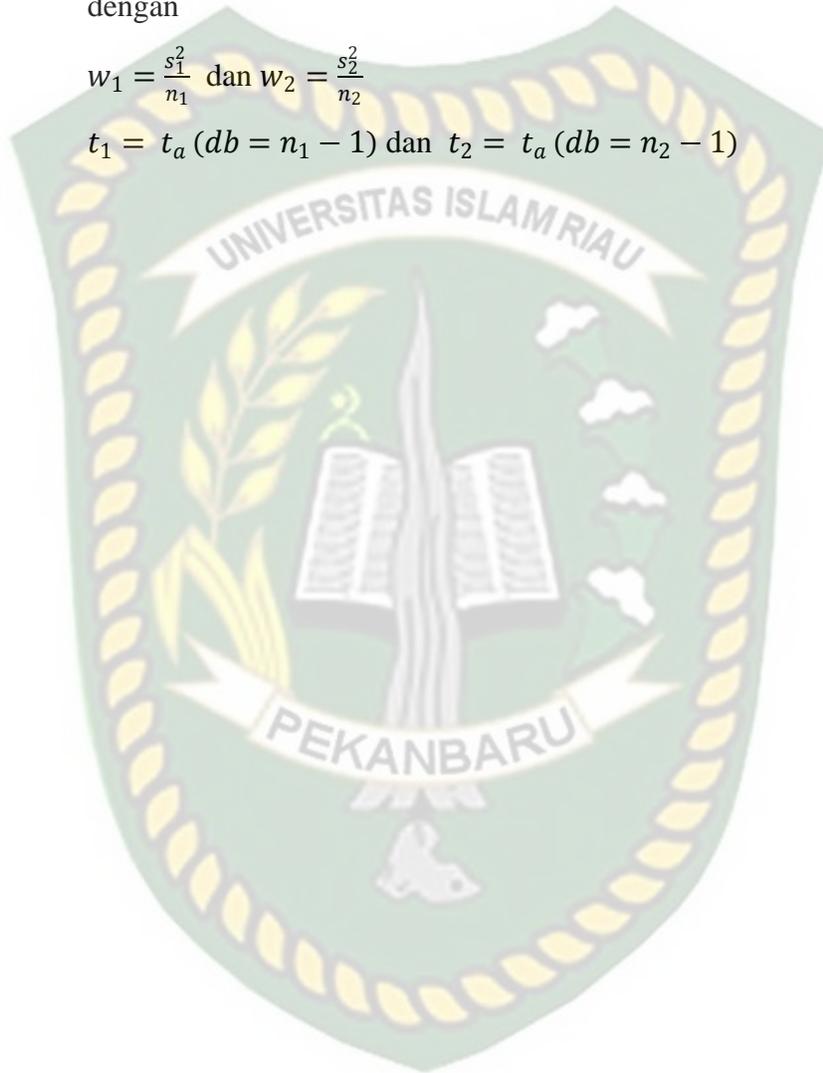
s_2^2 = varians kelompok kontrol

H_0 diterima jika $-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} \leq t' \leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$

dengan

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1} \text{ dan } w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$$

$$t_1 = t_\alpha (db = n_1 - 1) \text{ dan } t_2 = t_\alpha (db = n_2 - 1)$$



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru pada tanggal 7 Februari sampai tanggal 28 Februari. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas XI ASC₁ dengan jumlah 28 siswa laki-laki dan kelas XI ASC₂ dengan jumlah 26 siswa perempuan. Kelas XI ASC₁ sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sedangkan kelas XI ASC₂ sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Perlakuan dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama kedua kelas diberikan *pretest*, yang mana hasil dari *pretest* digunakan untuk melihat adakah perbedaan dari kedua kelas tersebut sebelum mendapatkan perlakuan yang berbeda. Pertemuan kedua sampai pertemuan kelima merupakan tahap pelaksanaan perlakuan di kedua kelas. Pertemuan keenam digunakan untuk pelaksanaan *posttest* pada kelas XI ASC₁ dan kelas XI ASC₂. Hasil *posttest* dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru.

Alokasi waktu pelaksanaan penelitian dalam seminggu adalah 8×45 menit, di mana dalam satu minggu terdiri dari dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas dengan durasi 4×45 menit. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah limit fungsi aljabar. Adapun uraian tentang keterlaksanaan penelitian sebagai berikut:

4.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama (Jumat, 7 Februari 2020) digunakan untuk pelaksanaan *pretest* dalam bentuk angket. Angket terdiri dari 27 item, di dalamnya sudah mencakup indikator-indikator motivasi belajar siswa. Pada pertemuan kedua (Selasa, 10 Februari 2020) sampai pertemuan kelima (Jumat, 21 Februari 2020)

merupakan tahap pemberian perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas XI ASC₁. Pada pertemuan keenam (Jum'at, 28 Februari 2020) dilaksanakan *posttest* dalam bentuk angket yang terdiri dari 30 item.

Adapun jadwal dan kegiatan penelitian di kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4. 1Jadwal dan Kegiatan Penelitian di Kelas Eksperimen

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan ke-	Jam Pelajaran	Sub Pokok Pembahasan
1.	Jum'at, 07 Februari 2020	1	10.30-12.00	Pretest
2.	Selasa, 11 Februari 2020	2	13.20-14.40	Konsep Limit
3.	Jum'at, 14 Februari 2020	3	10.30-12.00	Sifat-sifat limit
4.	Selasa, 18 Februari 2020	4	13.20-14.40	Menentukan nilai $\lim_{x \rightarrow a} f(x)$
5.	Jum'at, 21 Februari 2020	5	10.30-12.00	Menentukan nilai limit tak hingga
6.	Jum'at, 28 Februari 2020	6	10.30-12.00	<i>Posttest</i>

Sumber: Peneliti

Pada pertemuan pertama peneliti membentuk kelompok secara heterogen dan meminta siswa pede pertemuan selanjutnya langsung duduk dengan kelompok yang telah dibagikan. Pada pertemuan kedua sampai dengan pertemuan kelima merupakan pertemuan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray*. Pembelajaran diawali dengan menyiapkan kelas sekaligus berdoa oleh salah satu siswa dan dilanjutkan mengulang hafalan, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peneliti menyampaikan

apersepsi yang berkaitan dengan materi limit. Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* kepada siswa.

Peneliti membagikan LKPD ke pada setiap kelompok dan meminta peserta didik untuk membaca petunjuk, memahami masalah yang ada di LKPD. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengisi titik-titik yang ada di LKPD. Pertemuan kedua ada beberapa kelompok yang mengalami kebingungan dalam mengisi titik-titik yang ada di dalam LKPD, kemudian peneliti membimbing siswa dan siswa mulai memahami cara pengisian LKPD. Untuk pertemuan selanjutnya siswa sudah bisa mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS. Setelah 30 menit siswa mengerjakan LKPD peneliti meminta siswa untuk 2 orang masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain. Pada pertemuan kedua ada beberapa kelompok yang tidak mau bertamu ke kelompok lain dan bercerita saat berdiskusi, untuk itu peneliti berkeliling mengamati kerja setiap kelompok peserta siswa dan menegur peserta siswa yang bercerita. Kemudian peneliti memberikan arahan pada kelompok yang bertanya karena mengalami kesulitan dalam mengerjakan permasalahan yang ada dalam LKPD. Setelah bertamu ke kelompok lain peneliti meminta peserta didik untuk kembali ke kelompoknya masing-masing untuk berdiskusi kembali. Selanjutnya peneliti meminta agar perwakilan dari satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Sedangkan untuk kelompok yang lain menyimak dan menanggapi ketika kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya tersebut. Akan tetapi ketika kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, tidak ada tanggapan ataupun pertanyaan dari kelompok yang lain.

Untuk pertemuan ketiga sampai kelima, siswa sudah mulai aktif bertanya dan menanggapi jawaban dari kelompok penyaji. Walaupun masih ada siswa yang malu-malu untuk bicara. Peneliti bersama-sama dengan peserta didik mengevaluasi jawab kelompok yang maju dan memberikan penghargaan ke pada kelompok yang maju dengan bertepuktangan. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk duduk di

kursinya masing-masing karena peneliti akan membagikan latihan untuk dikerjakan masing-masing siswa.

Pada pertemuan kedua dan pertemuan ketiga siswa tidak bisa mengerjakan latihan sepenuhnya karena waktu sudah habis. Setelah selesai mengerjakan latihan dikumpulkan kepada peneliti. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan keenam, digunakan untuk pelaksanaan *posttest* dengan angket. Angket terdiri dari 30 item. Alokasi waktu untuk mengerjakan *posttest* selama 2×45 menit.

4.3 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama (Jum,at, 7 Februari 2020) dilaksanakan *pretest* dalam bentuk angket. Angket terdiri dari 27 item, di dalamnya mencakup indikator-indikator motivasi belajar siswa. Pada pertemuan kedua (Kamis, 13 Februari 2020) sampai pertemuan kelima (Jum'at, 21 Februari 2020) merupakan pemberian perlakuan menggunakan model konvensional di kelas XI ASC₂ sebagai kelas kontrol. Pada pertemuan keenam (Jum'at, 28 Februari 2020) dilaksanakan *posttest* dalam bentuk angket yang terdiri dari 30 item.

Adapun jadwal dan kegiatan penelitian di kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4. 2Jadwal dan Kegiatan Penelitian di Kelas Kontrol

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan ke-	Jam Pelajaran	Sub Pokok Pembahasan
1.	Jum'at, 07 Februari 2020	1	08.00-09.20	<i>Pretest</i>
2.	Kamis, 13 Februari 2020	2	08.00-09.20	Konsep Limit
3.	Jum'at, 14 Februari 2020	3	10.30-12.00	Sifat-sifat limit
4.	Kamis, 20 Februari 2020	4	11.05-11.45	Menentukan nilai $\lim_{x \rightarrow a} f(x)$

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan ke-	Jam Pelajaran	Sub Pokok Pembahasan
5.	Jum'at, 21 Februari 2020	5	08.00-09.20	Menentukan nilai limit tak hingga
6.	Jum'at, 28 Februari 2020	6	08.00-09.20	<i>Posttest</i>

Sumber: Peneliti

Pada pertemuan kedua hingga pertemuan kelima, sebelum memulai pembelajaran peneliti meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelasnya sekaligus berdo'a dan lanjut mengulang hafalan, kemudian peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Pada pertemuan kedua hingga pertemuan kelima kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, peserta didik hanya menyimak dan mendengarkan penjelasan materi. Pada setiap pertemuan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan terkadang ada siswa yang mengantuk. Hal ini disebabkan kejenuhan dalam belajar.

Setelah siswa mendengarkan penjelasan materi, peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis. Terdapat beberapa siswa yang mengerjakan dan ada siswa yang masih bingung karena tidak memperhatikan penjelasan materi. Setelah siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan peneliti dikumpulkan. pada akhir jam pelajaran, peneliti meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian peneliti menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya dan kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4.4 Analisis Data Hasil Penelitian

4.4.1. Analisis Deskriptif

Dari data pretest dan posttest yang telah dilaksanakan pada kedua kelas dapat dianalisis secara deskriptif sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis Deskriptif	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Skor Tertinggi	101	85	102	92
Skor Terendah	55	38	58	46
Jumlah Sampel (n)	28	26	28	26
Rata-Rata (\bar{x})	71,57	67,35	79,79	73,54
Presentase	65%	63%	73%	68%

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa secara numerik, rata-rata motivasi belajar matematika siswa sebelum diberi perlakuan tidak berbeda jauh. Terlihat bahwa rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol. Dilihat dari presentase pada *pretest* kelas eksperimen dikategorikan motivasi siswa baik dan presentase pada *pretest* kelas kontrol dikategorikan motivasi siswa baik. Setelah diberi perlakuan presentase kelas eksperimen dikategorikan motivasi siswa baik dan presentase pada kelas kontrol dikategorikan motivasi siswa baik. Rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih meningkat dibanding rata-rata motivasi belajar kelas kontrol. Dengan hanya melihat secara numerik saja tidak dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh model *two stay two stray* terhadap motivasi belajar matematika siswa, maka dilakukan analisis inferensial agar hasil yang diperoleh benar-benar akurat.

4.4.2. Analisis Inferensial

Teknik data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t.

4.4.2.1. Analisis Data *Pretest*

Analisis data *pretest* terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t, sebagai berikut:

1) Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data yang dianalisis dalam uji normalitas ini adalah data skor angket motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas berdistribusi normal atau tidak, dan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji homogenitas yaitu data harus berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pretest dapat dilihat pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	3,23	7,815	Berdistribusi normal
Kontrol	6,41	7,815	Berdistribusi normal

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa, data *pretest* kelas eksperimen dan data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada uji homogenitas, data harus berdistribusi normal. Karena data sudah berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji homogenitas data *pretest*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran dan dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen	103,23	28	1,4041	1,94	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Ho diterima
Kontrol	144,94	26				

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 1,4041 < F_{tabel} = 1,947$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

3) Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata (Uji-t) *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Karena varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, maka lanjut uji statistik perbandingan dua rata-rata motivasi belajar matematika siswa adalah uji-t. Hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Uji-t Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

Kelas	Jumlah Sampel (n)	Rata-rata (\bar{x})	Varians	T _{hitung}	T _{tabel}
Eksperimen	28	71	103,23	1,3373	1,67469
Kontrol	26	67,35	144,94		

Sumber: Olahan Data Penelitian

Hipotesis pengujian untuk *pretest*

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas diperoleh $-t_{tabel} = -1,67469 < t_{hitung} = 1,3373 < t_{tabel} = 1,67469$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan ini berarti tidak terdapat perbedaan antara rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.4.2.2. Analisis Data *Posttest*

Analisis data *posttest* terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t, sebagai berikut:

1) Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data yang dianalisis dalam uji normalitas ini adalah data skor angket motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas berdistribusi normal atau

tidak, dan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji homogenitas yaitu data harus berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pretest dapat dilihat pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	3,248	7,815	Berdistribusi normal
Kontrol	2,45	7,815	Berdistribusi normal

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa data posttest kelas eksperimen dan data posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada uji homogenitas, data harus berdistribusi normal. Karena data sudah berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji homogenitas data *posttest*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran dan dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen	113,1	28	1,086	1,933	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Ho diterima
Kontrol	104,2	26				

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 1,086 < F_{tabel} = 1,933$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti varians pada pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

4) Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata (Uji-t) *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Karena varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, maka lanjut uji statistik perbandingan dua rata-rata motivasi belajar matematika siswa adalah uji-t. Hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Sampel (n)	Rata-rata (\bar{x})	Varians	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	28	79,79	113,1	2,199	2,00665
Kontrol	26	73,54	104,2		

Sumber: Olahan Data Penelitian

Hipotesis pengujian untuk *posttest*

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$: Rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol lebih baik atau sama dengan rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$: Rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas kontrol.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh $t_{hitung} = 2,199 > t_{tabel} = 2,00665$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, dan ini berarti rata-rata motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru.

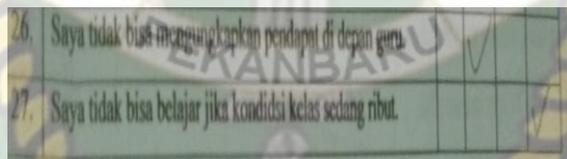
Pertemuan pertama siswa diberikan angket pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen persentase motivasi yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Persentase Motivasi Pretest Kelas Eksperimen

N0.	Indikator	persentase	Kriteria
1.	Ulet menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil.	60%	cukup
2.	Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar.	67%	kuat
3.	Adanya harapan masa depan.	75%	kuat
4.	Adanya penghargaan dalam belajar.	63%	kuat
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar.	61%	kuat
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	54%	cukup

Sumber: olahan data peneliti

Dari tabel di atas indikator motivasi kedua sampai kelima termasuk kriteria motivasi siswa kuat. pada indikator pertama dan keenam termasuk kriteria motivasi siswa cukup. Artinya siswa masih belum ulet dalam menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil. Hal ini terbukti pada indikator ulet menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil dari hasil UH siswa pada lampiran G₁ masih banyak siswa yang nilai UH di bawah KKM. lingkungan belajar siswa juga belum kondusif. Hal ini terbukti dari jawaban angket siswa sebagai berikut.



Gambar 1

Berdasarkan gambar 1, pada kelas eksperimen siswa masih belum bisa mengungkapkan pendapat di depan guru. siswa tersebut bisa belajar dalam keadaan ribut. hal ini terbukti bahwa motivasi siswa masih rendah. Skor tertinggi pada *pretest* eksperimen adalah 101, sehingga motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria sangat kuat. Sedangkan skor pretest kelas eksperimen adalah 55, sehingga motivasi

belajar siswa termasuk dalam kriteria cukup. Pada kelas kontrol persentase motivasi yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 11 *Persentase Motivasi Pretest kelas Kontrol*

N0.	Indikator	persentase	Kriteria
1.	Ulet menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil.	56%	cukup
2.	Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar.	60%	cukup
3.	Adanya harapan masa depan.	69%	kuat
4.	Adanya penghargaan dalam belajar.	71%	kuat
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar.	60%	cukup
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	63%	kuat

Dari tabel di atas, diperoleh Pada indikator motivasi pertama, kedua dan kelima termasuk kriteria motivasi siswa cukup. Pada indikator ketiga, keempat, dan keenam termasuk kriteria motivasi siswa kuat. Artinya siswa masih belum ulet menghadapi kesulitan dan belum berkeinginan berhasil, masih belum terdorong dalam belajar, dan kegiatan belajar belum menarik. Skor tertinggi *pretest* kontrol adalah 85, sehingga motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria motivasi kuat. Sedangkan skor terendah adalah 38, sehingga siswa termasuk dalam kategori motivasi lemah.

Pada pertemuan kedua sampai pertemuan kelima kedua kelas belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model Two Stay Two Stray. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Pada pertemuan keenam kedua kelas diberikan angket *posttest*. Persentase motivasi kelas eksperimen meningkat 15%. Persentase semua indikator motivasi meningkat. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 12 *Persentase Peningkatan Motivasi Kelas Eksperimen*

No.	Indikator	Skor pretest	Skor Posttest	selisih	% peningkatan
1.	Ulet menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil.	405	420	15	4
2.	Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar.	828	866	38	5
3.	Adanya harapan masa depan.	253	271	18	7

4.	Adanya penghargaan dalam belajar.	159	166	7	4
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar.	204	245	41	20
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	122	181	59	48

Sumber: Olahan Data Peneliti

Dari tabel di atas, indikator motivasi adanya lingkungan belajar yang kondusif dan adanya kegiatan belajar yang menarik jauh lebih meningkat. Semua skor *posttest* pada kelas eksperimen meningkat dari skor *pretest*. Beberapa motivasi siswa meningkat jauh dan sebagian lagi yang hanya sedikit peningkatannya. Dari pengamatan peneliti siswa yang sedikit peningkatannya tidak serius mengikuti proses pembelajaran, suka berbicara di kelas, suka permissi ke luar kelas, tetapi terdapat siswa yang motivasinya memang tinggi. Menurut hasil angket yang diberikan ke pada siswa terdapat siswa yang bermotivasi belajar yang tinggi, terdapat siswa yang masih kurang bisa menghadapi kesulitan dalam soal dan terdapat siswa yang masih kurang terdorong dan berkebutuhan dalam belajar matematika. Skor tertinggi dari *posttest* kelas eksperimen adalah 102, sehingga siswa termasuk dalam kriteria motivasi sangat kuat. Dilihat dari nilai UH siswa tersebut mendapatkan nilai 71. Dari nilai UH siswa tersebut tidak terlihat motivasi belajar siswa kuat, karena siswa tersebut kurang teliti dalam mengerjakan soal. Tetapi saat belajar siswa tersebut mengikuti dengan baik, tidak pernah ribut dan bercerita dengan teman. Siswa tersebut juga cepat memahami materi yang disampaikan. Skor terendah *posttest* eksperimen adalah 58, sehingga siswa termasuk dalam kriteria motivasi yang cukup. Dilihat dari nilai UH siswa mendapatkan nilai rendah yaitu 38. Bahkan dalam proses belajar siswa tersebut tidak mengikuti belajar dengan baik. Nilai UH siswa tersebut rendah karena motivasi siswa juga rendah.

Pada kelas kontrol persentase motivasi belajar siswa meningkat 7%. Dari seluruh indikator motivasi terdapat satu indikator yang tidak meningkat. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 13 Persentase Peningkatan Motivasi Kelas Kontrol

No.	Indikator	Skor pretest	skor Posttest	selisih	% peningkatan
1.	Ulet menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil.	351	353	2	1
2.	Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar.	726	791	65	9
3.	Adanya harapan masa depan.	234	250	16	7
4.	Adanya penghargaan dalam belajar.	153	151	-2	-1
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar.	187	213	26	14
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	130	138	8	6

Sumber: *Olahan data peneliti*

Dari tabel di atas penghargaan dalam belajar mengalami penurunan. Dari pengamatan peneliti, kebanyakan siswa masih takut maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru. Siswa takut jika tidak bisa mengerjakan soal akan mendapat nilai jelek. Akhirnya yang maju hanya siswa itu-itulah saja. Indikator ulet menghadapi kesulitan dan berkeinginan berhasil masih rendah. Dari hasil jawaban angket rata-rata siswa belajar matematika saat UH, atau pr, dan siswa juga masih mengerjakan soal tidak dengan kemampuan sendiri. Hal ini juga terbukti dari hasil pengamatan peneliti, saat diberikan soal masih banyak siswa yang menunggu jawaban dari siswa lain. Dari hasil angket terdapat 4 orang siswa yang motivasi belajarnya menurun. Dilihat dari hasil angket siswa tersebut masih belum berkeinginan belajar jika tidak ada ulangan, masih malu mengungkapkan pendapat di depan guru dan masih mengerjakan soal bukan dengan kemampuan sendiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti, siswa masih bermain saat belajar, mengantuk, dan bahkan tidur di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang terlalu monoton sehingga siswa merasa bosan. Pada saat diberikan latihan, masih banyak siswa yang menunggu jawaban dari siswa lain.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada motivasi belajar kelas kontrol. Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis dan analisis inferensial bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Dari model Two Stay Two Stray indikator

motivasi yang lebih dominan meningkat adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan belajar yang menarik.

4.6 Kelemahan Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menemukan beberapa kelemahan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Dalam pengelolaan kelas dan penggunaan waktu tidak terlaksana dengan baik, sehingga pada beberapa pertemuan, kegiatan akhir pembelajaran dilakukan dengan terburu-buru
2. Pada pertemuan pertama, masih ada peserta didik yang tidak mau bertamu ke kelompok lain.
3. Masih ada peserta didik yang kurang aktif saat berdiskusi di dalam kelompoknya. peserta didik yang main-main dan bercerita kepada temannya saat kerja kelompok.
4. Peserta didik masih ada yang ribut dan mengganggu kelompok lain saat berdiskusi, alhasil peneliti kewalahan karena belum bisa mengontrol kelas dengan baik.

Dari kelemahan-kelemahan tersebut, peneliti berharap agar kelemahan yang ada dapat diantisipasi oleh peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima hal ini berarti $H_1 : \mu_1 > \mu_2$, artinya rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih tinggi motivasi belajar matematika siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat dikatakan adanya adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, jika model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* diterapkan maka dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.
2. Apabila guru maupun peneliti ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini untuk dapat memperhatikan kelemahan dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini dapat taratasi.
3. model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* perlu diterapkan dan dikembangkan pada materi lain agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* hendaknya dapat mengatur

waktu dengan baik dalam proses pembelajaran dan mengatasi kelemahan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini dapat teratasi. Sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S & Mujiyati. 2017. Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia: Kajian Meta Analisis. *Konselor* (volume 6 Nomor 4). Hal.157.
- Ahmadi, R. 2014. *Pengantar pendidikan*. Jakarta : Ar-ruzz Media.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bernas. 2017. “Peringkat Berapakah Indonesia TIMSS”. Diambil dari <https://www.bernas.id/50899-peringkat-berapakah-indonesia-di-timss.html> pada tanggal 4 November 2017. (Diakses, 22 November 2019).
- Daryanto & mulyo, R. 2012. *Model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Ekawati. H. 2016. Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share dan Pembelajaran Konvensional pada Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Pendas Mahakam* (Volume 1 Nomor 1). Hlm.54-64.
- Emzir. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Febaliza, A & Zul A. 2015. *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Hasbullah. 2013. *Dasar–Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Jufri, W. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kemendikbud. 2019. “Akses Meluas Saatnya Meningkatkan Kualitas”. Diambil dari [file:///C:/Users/USer/Downloads/Kemendikbud_PISA_2018_2019-12-03%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/USer/Downloads/Kemendikbud_PISA_2018_2019-12-03%20(1).pdf) pada tanggal 5 Desember 2019. (Diakses, 4 Desember 2019).
- Lubis, S.S. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 200122 Kel. Timbangan. *Jurnal Paidagogo* (Volume 2 Nomor 2). Hlm. 8-16.
- Majis, A. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Muslich, M. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran Edisi Revisi*. Yogyakarta : Aswaja pressindo.
- Nurmalia., Alzaber., Sari, H. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Asiomatic*. (volume 7 Nomor 1). Hlm. 70-78
- Pattimura. 2018. Peranan Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 15 Pekanbaru. (Volume 2 Nomor 4). Hlm. 897-905.
- Rahayu, A.N., Sedanayasa, G., & Widiana, W. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) Berbantuan Media Audio Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesh*a (Volume 3 Nomor 1). Hlm. 1-10.
- Rusman. 2014. *Model–Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, R.A. & Hakim, L. 2018. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik Sebagai Bahan Ajar Pendukung Mata Pelajaran Produk Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* (volume 6 Nomor 2). Hlm. 183-188.
- Septiani, E., Zahara, R & Lisnawati. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi* (volume 1 Nomor 1). Hlm. 101-107.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supatmono, C. 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta : PT. Grasindo.

- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* (Volume 3 Nomor 1) Hlm. 73–82
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Susanto, N.H & Lestari, C. Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. *Jurnal Pendidikan Islam* (volume 3 nomor 2). Hlm. 184-202.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ulfa, R & Kusmanto, B. 2016. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII C MTs Darul Quran Wonosari. *Jurnal Pendidikan Matematika* (volume 4 nomor 2). Hlm. 185-194.
- Uno, H.B. 2014. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yusnita, E.S & Febriyanti, R. 2018. Pengaruh model pembelajaran koopertif tipe two stay two stray terhadap hasil belajar siswa. *Seminar nasional hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran STKIP PGRI* (volume 4 Nomor 1). Hlm. 358-362.